

**SISTEM INFORMASI DESA KEUTAPANG MAMEH
KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR
Deassy Siska, ¹M Haris Shalaziq, ²Taufiq dan ³Riyadhul Fajri**

Dosen Teknik Informatika Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Al-Muslim

Abstrak — Kebutuhan akan sistem informasi dalam Eksistensi kehidupan masyarakat di Desa Keutapang Mameh Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur sangatlah beragam hal pengolahan dapat untuk penilaian pola kerja Administrasi khususnya, Aset, kependudukan, potensi desa, dan data administratif desa sangat penting sehingga untuk mewujudkan bentuk akuntabilitas pelayanan publik di desa tersebut sangatlah dibutuhkan. Secara umum masyarakat desa keutapang mameh memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan gampong sehingga masyarakat membutuhkan sarana informasi publik yang dapat di akses setiap saat dimana pun dan kapanpun. Perangkat desa dalam hal ini juga ingin sekali mewujudkan desa digital dengan memberikan pelayanan informasi berbasis online yang yapat digukanan setiap saat, namun beberapa kendala masih saja ditemukan yang mesti dihadapi oleh aparat perangkat desa dalam era modernisasi saat ini. Serta dalam hal akses informasi publik yang sangat di butuhkan oleh masyarakat masih belum adanya suatu sarana media informasi berbasis online yang dapat di kunjungi masyarakat, sehingga selamat ini kalau membutuhkan informasi hanya mengandalkan papan pengumuman di balai desa yang sangat terbatas jangkauannya karena hanya mendatangi.

Kata Kunci— Sistem Informasi, Desa Keutapang Mameh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Aset, Kependudukan, Potensi, Publik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dunia saat ini amat lah pesat oleh karena itu di era global ini kita dituntut untuk persaingan kemajuan ketrampilan tertentu agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi itu sendiri. Salah satu bekal ketrampilan yang tidak boleh tertinggal adalah pengetahuan komputer karena perkembangannya sangat cepat bagi lingkungan masyarakat di sekitar kita.

Desa keutapang mameh merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan idi rayeuk kabupaten aceh timur. Di mana kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi sulit, data-data tentang desa belum mudah untuk didapatkan. Untuk membantu pembangunan/ pengembangan desa maka dibutuhkan sebuah sistem informasi terstruktur untuk digunakan sebagai pendukung dalam pengembangan desa maupun masyarakat. Data desa merupakan data dasar yang digunakan untuk sebuah acuan pengambilan kebijakan perangkat desa maupun sebagai data yang akurat untuk sebuah pertanggung jawaban perangkat desa kepada masyarakat. Desa keutapang mameh memiliki banyak data kependudukan, aset, potensi dan peta desa yang seharusnya bisa dikelola dan dikembangkan dengan maksimal sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat. Kami ingin pengelolaan data kependudukan dengan terstruktur sehingga ketika ada penduduk yang pindah, meninggal, lahir dan sebagainya dapat di lihat tanpa harus membuka arsip kertas yang menumpuk.

Lahirnya uu no 6 tahun 2014 tentang desa memberikan harapan baru bagi kemajuan desa di masa yang akan datang, salah satunya adalah tentang sistem informasi desa sebagaimana diamanatkan pada pasal 86. Sistem informasi desa ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data aset, data potensi, data penduduk, pemetaan dan penyebaran informasi desa. Sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan berkualitas. Dengan itu maka diharapkan data dari sistem informasi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan dan pembangunan desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas penulis mengambil judul untuk penyusunan skripsi yaitu “sistem informasi desa keutapang mameh kecamatan idi rayeuk kabupaten aceh timur”.

Landasan teori

Pengertian sistem

Pengertian sistem bisa dilihat dari dua pendekatan, yaitu berdasarkan prosedur dan komponennya. Sistem dilihat dari pendekatan prosedur berarti kumpulan prosedur yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan sistem dilihat dari pendekatan komponennya berarti sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengertian informasi

Informasi merupakan data yang memiliki nilai lebih bagi penerimanya karena telah melewati proses pengolahan tertentu sehingga bisa dimanfaatkan untuk mengambil keputusan baik itu untuk saat ini ataupun untuk masa yang

akan datang atau informasi didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Pengertian sistem informasi

Sistem informasi berasal dari bahasa latin (*systēma*) dan bahasa yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem adalah sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian system informasi desa

Sistem informasi desa adalah perangkat lunak yang dibangun untuk mendukung peran kerja di tingkat desa dalam pengelolaan data administrasi. Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian yang merupakan himpunan dari perangkat berbasis teknologi dan perangkat sosial yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat di tingkat desa. Sebagai sebuah sistem informasi, data dan informasi adalah isi/konten yang menjadi bahan utama yang dikelola dalam sistem informasi desa. (hermansyah, 2015). Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi bertujuan untuk mempermudah semua organ dalam organisasi dalam menyampaikan informasi secara teratur, mudah dan terpercaya.

Metodelogi penelitian

Analisa

Analisi sistem adalah metode untuk menemukan kelemahan-kelemahan sistem guna memperoleh gambaran terhadap sistem yang akan dikembangkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Tahapan dalam menganalisa sistem diawali dengan mempelajari bagaimana mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi, mengidentifikasi pengguna (user) sistem serta spesifikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan sistem dimaksudkan untuk mengetahui faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi sistem. Faktor-faktor tersebut akan menjadi tolak ukur dalam proses pengembangan sistem selanjutnya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, diperlukan sistem informasi kependudukan yang dapat membantu perangkat desa dan para penduduk agar mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Maka dari itu penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Belum tersedianya media yang dapat mempermudah dalam menampung informasi data penduduk sesuai kebutuhan user.
- b. Pemberitahuan mengenai informasi masih terbatas hanya melalui sosial media dan data manual seperti arsip atau dokumen.
- c. Tidak semua masyarakat / penduduk mengetahui tentang informasi desa yang sedang berkembang saat ini, sehingga menyebabkan informasi yang ada tidak tersampaikan kepada masyarakat.

Hasil dan pembahasan

Implementasi

Penjelasan yang meliputi cara, langkah-langkah serta jadwal pelaksanaan untuk mengimplementasikan rancangan perangkat lunak. Jadwal implementasi ini juga menjelaskan tentang aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan (mulai dari konstruksi/coding, pengujian sistem). Penggambaran bisa menggunakan Gantt Chart. Berikut ini aktifitas yang dilakukan dalam merancang dan mengimplementasikan Web Mobile Sistem Informasi Potensi Desa Jabat, sebagai tahap awal yang dilakukan dalam rangka instalasi perkakas apa saja yang dibutuhkan untuk membuat Web Mobile Sistem Informasi Potensi Desa Jabat.

Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

Spesifikasi perangkat keras minimum yang diperlukan dalam implementasi sistem informasi Desa Keutapang Mameh adalah sebagai berikut:

1. Personal komputer/ Laptop
 - a. Processor Intel 2,0 Ghz
 - b. Hard disk 250 Gb.
 - c. RAM DDR3 2 Gb
2. Smartphone
 - a. Processor 1,0 Ghz
 - b. Memory 4 Gb.
 - c. RAM 512 Mb.

Kebutuhan Perangkat Lunak(Software)

Untuk implementasi perangkat sistem informasi Desa Keutapang Mameh ini digunakan software adalah sebagai berikut:

Komputer/ Laptop

- a) Operating System Microsoft Windows 7
- b) Java Development Kit (JDK) 6u22 windows

- c) Eclipse 4.0
 - d) Android Development Kit (ADT) 4.0 win32
- Smartphone
- a. Android OS Versi 4.0 (Jelly Bean).
 - b. Java MIDP Emulator.

Struktur Menu

Struktur menu sistem informasi Desa Keutapang Mameh adalah sebagai berikut:

Halaman Login Administrator

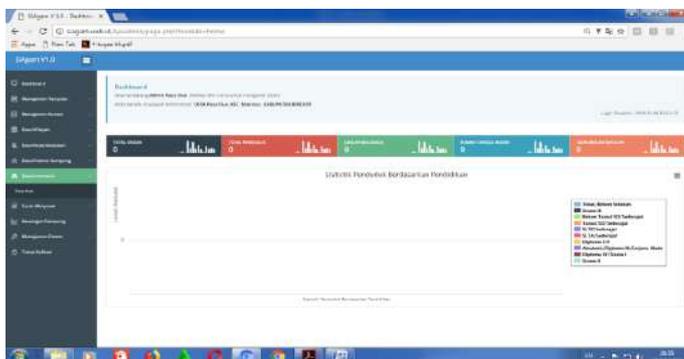
Halaman ini merupakan halaman login sistem administrator yang akan masuk ke dalam sistem dengan memasukkan kode user dan password, jika kode user dan password yang dimasukkan valid maka admin masuk ke sistem dan jika kode user dan password yang dimasukkan tidak valid maka admin harus login kembali. Berikut tampilan halaman login sistem.



Gambar 1 Halaman Login Administrator

Halaman Utama Admin

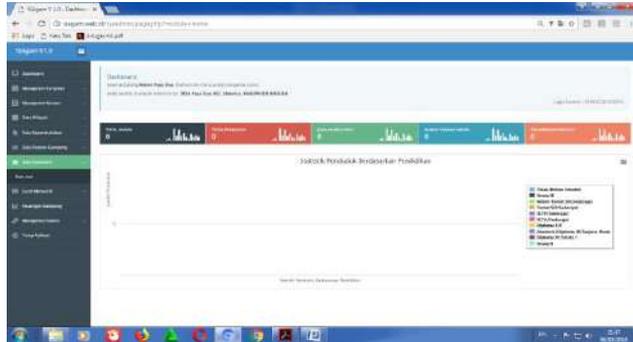
Halaman ini merupakan halaman index admin. Pada halaman ini ditampilkan halaman khusus yang digunakan oleh admin, dan ada beberapa menu antara lain



Gambar 2 Halaman Utama Admin

Halaman Master Data Inventaris

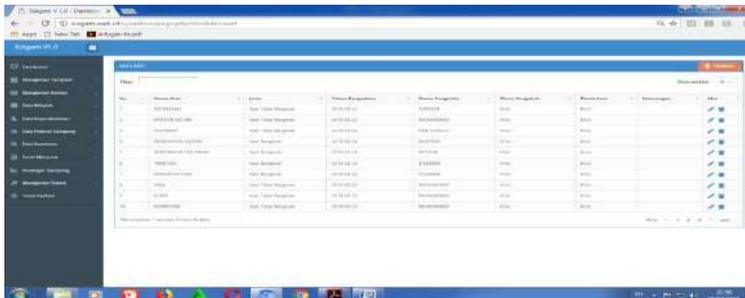
Halaman ini merupakan halaman master data. Pada halaman ini ditampilkan halaman khusus yang digunakan oleh admin, dan ada beberapa menu antara lain yaitu : menu aset



Gambar 3 Halaman Data Inventaris (Aset)

Halaman Tambah Aset Bergerak

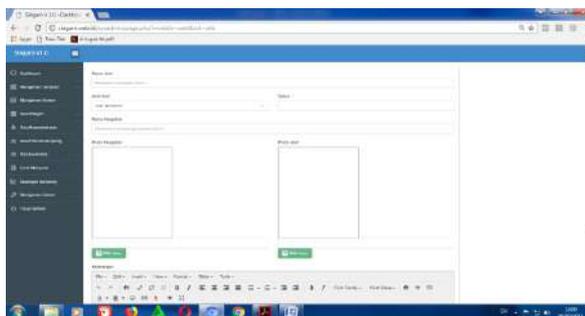
Berikut Halaman ini merupakan halaman untuk proses tambah data aset yang di input oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini tersedia sebuah form input data dengan beberapa field. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4 Tampilan Halaman Tambah Aset Bergerak

Halaman Data Aset Tidak Bergerak

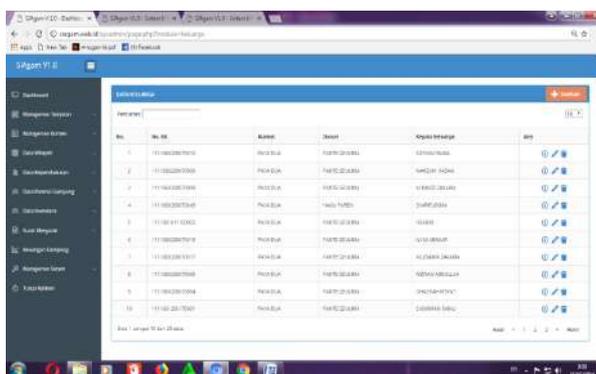
Halaman ini merupakan halaman untuk proses data Aset yang di input oleh admin setelah berhasil melakukan login. Data ditampilkan dalam bentuk tabel dan pada tabel terdapat menu yaitu menu edit dan menu hapus, menu edit berfungsi untuk update data dan menu hapus untuk delete data. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Tampilan Halaman Data Aset Tidak Bergerak

Halaman Tambah Tampilan Untuk Data Kependudukan

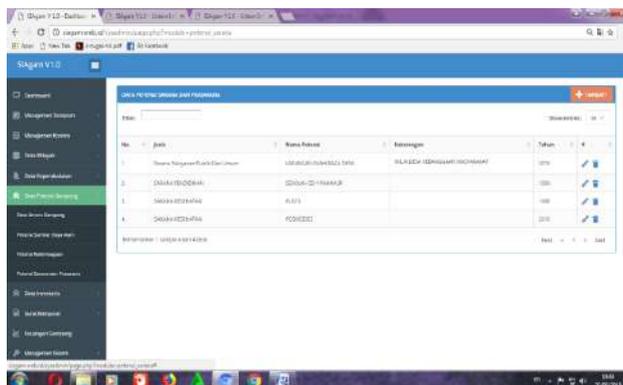
Halaman ini merupakan halaman untuk proses tambah data Penduduk yang di input oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini tersedia sebuah form input data dengan beberapa field. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6 Halaman Tambah Data Penduduk

Halaman Tambah Tampilan untuk data Potensi Desa

Halaman ini merupakan halaman untuk proses tambah data Penduduk yang di input oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini tersedia sebuah form input data dengan beberapa field. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6 Halaman Tambah Data Potensi Desa

KESIMPULAN

Sistem informasi Desa Keutapang Mameh adalah salah satu solusi untuk lebih mengefisienkan penyampaian informasi mengenai pengelolaan Informasi Desa Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Pembangunan Sistem Informasi Desa ini sangat berguna untuk mempermudah dalam pencarian data dan penyimpanan data serta administrasi Desa
2. Pembangunan Sistem Informasi desa untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pemerintahan desa dengan masyarakat desa.
3. Pembangunan Sistem Informasi Desa memberikan keamanan data, karena adanya batasan hak akses.

4. Pembangunan Sistem Informasi Desa mempermudah dalam monitoring data, karena data desa teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh terekam dalam sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ignatius Irvin Kurniawan (2014). *Pembangunan Sistem Informasi Desa Berbasis Web*”.
- Karyo Budi Utomo (2012) “*Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah Berbasis Web (Intranet)*”. Dengan nvent informasi ini lebih memudahkan pegawai dalam mencapai tujuan dan fungsi dari penatausahaan barang.
- Mia Hestarini, Tilasari Avinda R (2011) “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web Ngawonggo, Ceper Klaten, Jawa Tengah*
- Nazruddin Safaat, 2011, *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika, Bandung.
- RPJMG Desa Keutapang Mameh Tahun 2010-2017
- Supriyadi (2016), “*perancangan dan implementasi sistem informasi desa wisata kandri berbasis web*” *Sistem informasi telah dirancang untuk dapat dipergunakan oleh kelompok klaster usaha sebagai aplikasi e-commerce.*
- Supriyadi (2016), “*Pengolahan pengelolaan aset dan inventarisasi di SMKN Padang berjalan secara manual seperti inventarisasi barang baru yang akan catatan melalui buku dengan tangan.*
- Y. Maryono (2011), *Pengelolaan aset barang di ASMI Santa Maria selama ini dilakukan dengan aplikasi MS Excel dalam format daftar inventaris barang.*